

PERAN NEGARA DALAM SYSTEM EKONOMI; STUDI PERBANDINGAN ANTARA KAPITALISME, SOSIALISME, DAN ISLAM

Aiedil Pebri Suwarna¹, Amil Malik², Nurul Arabia³, Nahda Afniatul Ataya⁴, Umi Ullhusna⁵

aidil.febri@usimar.ac.id¹, amilmalik402@gmail.com², arabianurul45@gmail.com³,
afniatulnahda@gmail.com⁴, umyulhusna@gmail.com⁵

Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

ABSTRAK

Peran negara dalam sistem ekonomi merupakan aspek penting yang menentukan arah pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan pandangan mengenai keterlibatan negara melahirkan berbagai sistem ekonomi, di antaranya kapitalisme, sosialisme, dan sistem ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan peran negara dalam ketiga sistem ekonomi tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan literatur relevan lainnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif-komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sistem kapitalisme, peran negara cenderung terbatas sebagai regulator pasar, sementara dalam sistem sosialisme negara berperan dominan dalam pengelolaan dan distribusi sumber daya ekonomi. Adapun sistem ekonomi Islam menempatkan negara pada posisi moderat sebagai pengatur dan pengawas untuk menjamin keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan masyarakat. Dengan pendekatan integratif antara mekanisme pasar dan nilai-nilai etika, sistem ekonomi Islam dinilai memiliki relevansi dalam menjawab tantangan ketimpangan dan ketidakadilan ekonomi kontemporer.

Kata Kunci: Peran Negara, Sistem Ekonomi, Kapitalisme, Sosialisme, Ekonomi Islam.

ABSTRACT

The role of the state in an economic system is a crucial aspect that shapes development policies and social welfare. Differences in perspectives regarding state intervention have led to the emergence of various economic systems, including capitalism, socialism, and the Islamic economic system. This study aims to analyze and compare the role of the state within these three economic systems. The research employs a qualitative approach using a library research method, relying on secondary data obtained from books, academic journals, and other relevant literature. Data analysis is conducted through a descriptive-comparative method. The findings indicate that in capitalism, the state plays a limited role primarily as a market regulator, whereas in socialism, the state assumes a dominant role in managing and distributing economic resources. Meanwhile, the Islamic economic system positions the state in a moderate role as a regulator and supervisor to ensure justice, balance, and social welfare. By integrating market mechanisms with ethical and moral values, the Islamic economic system offers a relevant alternative in addressing contemporary economic inequality and social injustice.

Keywords: Role Of The State, Economic System, Capitalism, Socialism, Islamic Economics.

PENDAHULUAN

Peran negara dalam sistem ekonomi merupakan isu fundamental yang terus menjadi perdebatan dalam kajian ekonomi dan kebijakan publik. Negara tidak hanya berfungsi sebagai pengatur, tetapi juga sebagai aktor yang menentukan arah pembangunan, distribusi sumber daya, serta pencapaian kesejahteraan masyarakat. Perbedaan pandangan mengenai sejauh mana negara seharusnya terlibat dalam aktivitas ekonomi melahirkan berbagai sistem ekonomi dengan karakteristik dan implikasi yang berbeda-beda.

Kapitalisme menekankan mekanisme pasar dan kepemilikan individu sebagai penggerak utama kegiatan ekonomi, dengan peran negara yang relatif terbatas. Sebaliknya,

sosialisme menempatkan negara sebagai pengendali utama sumber daya dan alat produksi guna mewujudkan pemerataan dan keadilan sosial. Di sisi lain, sistem ekonomi islam menawarkan pendekatan yang khas dengan menempatkan negara sebagai penjaga keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat, serta berlandaskan pada nilai-nilai moral dan prinsip keadilan yang bersumber dari ajaran islam.

Perbedaan paradigma tersebut menunjukkan bahwa peran negara tidak dapat dipahami secara tunggal, melainkan harus dianalisis dalam kerangka sistem ekonomi yang melandasinya. Oleh karena itu, kajian perbandingan antara kapitalisme, sosialisme, dan sistem ekonomi islam menjadi penting untuk memahami persamaan, perbedaan, serta implikasi kebijakan dari masing-masing sistem. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran negara dalam ketiga sistem ekonomi tersebut dan mengkaji relevansinya dalam menjawab tantangan ekonomi kontemporer, khususnya terkait dengan keadilan, efisiensi, dan kesejahteraan masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis secara mendalam konsep dan peran negara dalam sistem ekonomi kapitalisme, sosialisme, dan Islam berdasarkan kajian teoritis dan normatif dari berbagai sumber literatur yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Negara dalam Sistem Ekonomi Kapitalisme

Hasil kajian menunjukkan bahwa dalam sistem ekonomi kapitalisme, peran negara cenderung bersifat minimal dan terbatas. Negara berfungsi sebagai penjaga ketertiban umum, penegak hukum, serta penyedia kerangka regulasi yang menjamin berjalannya mekanisme pasar secara bebas. Prinsip utama kapitalisme adalah kebebasan individu dalam kepemilikan alat produksi dan pengambilan keputusan ekonomi, sehingga intervensi negara dianggap berpotensi mengganggu efisiensi pasar.

Namun demikian, dalam praktiknya, kapitalisme modern tidak sepenuhnya menerapkan konsep laissez-faire. Negara tetap berperan dalam mengatasi kegagalan pasar (market failure), seperti monopoli, eksternalitas, dan ketimpangan distribusi pendapatan. Intervensi ini dilakukan melalui kebijakan fiskal, moneter, dan regulasi tertentu. Meskipun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa dominasi pasar dalam sistem kapitalisme sering kali menimbulkan kesenjangan ekonomi dan konsentrasi kekayaan, yang menjadi tantangan utama bagi peran negara dalam mewujudkan keadilan sosial.

2. Peran Negara dalam Sistem Ekonomi Sosialisme

Berbeda dengan kapitalisme, sistem ekonomi sosialisme menempatkan negara sebagai aktor utama dalam pengelolaan ekonomi. Negara memiliki peran dominan dalam kepemilikan alat-alat produksi, perencanaan ekonomi, serta distribusi sumber daya. Berdasarkan hasil kajian, tujuan utama keterlibatan negara dalam sosialisme adalah menciptakan pemerataan ekonomi dan menghilangkan eksploitasi yang dianggap muncul dalam sistem kapitalisme.

Dalam sistem ini, negara bertanggung jawab penuh terhadap penentuan harga, produksi, dan distribusi barang dan jasa. Peran tersebut memungkinkan negara untuk mengendalikan kesenjangan sosial dan menjamin pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Namun, pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa dominasi negara yang terlalu besar berpotensi menimbulkan inefisiensi, rendahnya inovasi, serta lemahnya insentif individu dalam kegiatan ekonomi. Dengan demikian, meskipun sosialisme menekankan keadilan distributif, efektivitas peran negara sangat bergantung pada kapasitas dan tata kelola pemerintahan yang baik.

3. Peran Negara dalam Sistem Ekonomi Islam

Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam menempatkan negara pada posisi yang moderat dan seimbang. Negara tidak sepenuhnya melepas mekanisme pasar sebagaimana dalam kapitalisme, namun juga tidak mengambil alih seluruh aktivitas ekonomi seperti dalam sosialisme. Peran negara dalam ekonomi Islam adalah sebagai pengawas, pengatur, dan pelaksana kebijakan yang menjamin terlaksananya prinsip keadilan ('adl), kemaslahatan (maslahah), dan keseimbangan (tawazun).

Negara memiliki kewenangan untuk mengelola sumber daya strategis, mengawasi praktik pasar agar terhindar dari riba, gharar, dan monopoli, serta menjamin distribusi kekayaan yang adil melalui instrumen seperti zakat, infak, dan wakaf. Pembahasan menunjukkan bahwa sistem ekonomi Islam memberikan ruang bagi kepemilikan individu, namun tetap menekankan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, peran negara dalam sistem ini bersifat korektif dan preventif, bukan dominatif, sehingga dapat menjaga stabilitas ekonomi sekaligus keadilan sosial.

4. Analisis Perbandingan Peran Negara

Berdasarkan hasil kajian perbandingan, dapat disimpulkan bahwa peran negara dalam ketiga sistem ekonomi memiliki karakteristik yang berbeda. Kapitalisme menekankan peran negara yang minimal dengan orientasi pada efisiensi pasar, sosialisme menempatkan negara sebagai pengendali utama demi pemerataan, sedangkan sistem ekonomi Islam menawarkan pendekatan integratif yang mengombinasikan mekanisme pasar dengan nilai-nilai etika dan tanggung jawab sosial.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa tidak ada satu sistem yang sepenuhnya bebas dari kelemahan. Oleh karena itu, relevansi peran negara perlu disesuaikan dengan konteks sosial, budaya, dan ekonomi suatu negara. Sistem ekonomi Islam, dengan pendekatan keseimbangan antara pasar dan negara, menawarkan alternatif konseptual yang berpotensi menjawab tantangan ketimpangan dan ketidakadilan dalam sistem ekonomi modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa peran negara dalam sistem ekonomi sangat ditentukan oleh paradigma yang melandasinya. Dalam kapitalisme, negara berperan terbatas sebagai regulator untuk menjaga mekanisme pasar tetap berjalan, namun berpotensi menimbulkan ketimpangan sosial. Sistem sosialisme menempatkan negara sebagai pengendali utama ekonomi guna mewujudkan pemerataan, meskipun berisiko terhadap efisiensi dan inovasi. Sementara itu, sistem ekonomi Islam menempatkan negara pada posisi moderat sebagai pengatur dan pengawas yang menjamin keadilan, keseimbangan, dan kesejahteraan. Pendekatan integratif ekonomi Islam menawarkan alternatif konseptual yang relevan dalam menghadapi tantangan ekonomi kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdain, A. (2025). Peran sistem ekonomi Islam dalam menanggulangi tingkat kesenjangan sosial. *Jurnal Muamalah*.
- Dairobi, I. (2025). Perbandingan sistem ekonomi Islam dan kapitalisme: suatu kajian literatur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Ekobis-DA)*.
- Fatoni, A., Ghazali, M., Jamal, M., & Wibowo, H. S. (2025). Realita penerapan sistem ekonomi syariah di negara minoritas Muslim. *Ijtihad*.
- Haryadi, J. S. (2025). An analytical study of the state's role within the framework of Islamic economics: Sayyid Qutb's perspective. *Visioner: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Indrian Sasmito Adi, H., Nugroho, J. H. T., & Pratomo, R. P. (2024). Value based management capitalism vs socialism problems in the Islamic economic. *Airlangga Development Journal*.
- Ismail, M. I. F. (2025). Islamic economic principles: a critical review of capitalism and a vision for

- justice. Equity: Jurnal Ekonomi.
- Ismail, N., & Cahyo, E. N. (2025). The role of state on social justice: an analysis from Ibn Sina's perspective. *Al-Iktisab: Journal of Islamic Economic Law*.
- Mujiatun, S. (2025). Peran pemerintah tentang pengembangan perekonomian dalam perspektif sistem ekonomi kapitalis, sosialis dan Islam. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Muslihati, M., Hamiruddin, R. A., & Amaliyah, R. S. (2025). Ideologi dan isme dalam sistem ekonomi. *At Tawazun: Jurnal Ekonomi Islam*.
- Pamungkas, D., & Sukti, S. (2025). Etika dalam sistem ekonomi: perspektif Islam, liberalisme, dan sosialisme. *Jurnal Mutlaqah*.
- Riwanto, A., & Suryaningsih, S. (2025). Realizing welfare state and social justice: a perspective on Islamic law. *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum dan Konstitusi*.
- Rusdin, R., Abdin, A., Ronis, R., & Zuhrah, Z. (2025). Membangun sistem ekonomi hukum yang berkeadilan: sintesis kapitalisme, sosialisme dan nilai klasik. *Al Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*.